



## Penerapan Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Potensi Minat dan Moral Peserta Didik di SMP Clarissa Batam

### *Application of Guidance Counseling to Increase the Interest and Moral Potential of Students at SMP Clarissa Batam*

Ardianto lahagu<sup>1</sup>, Bestiniat Harefa<sup>2</sup>, Amanda Simanjuntak<sup>3</sup>, Fauzi Hutagalung<sup>4</sup>, Donni Fernando Sihite<sup>5</sup>, Elfrida Elena Br Silaban<sup>6</sup>, Rondal Sianipar<sup>7</sup>, Titin Aritonang<sup>8</sup>, Nora Rury Febrina Manalu<sup>9</sup>, Melisa Meli<sup>10</sup>, Juniarta Siburian<sup>11</sup>, Nelva Sitorus<sup>12</sup>  
1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12 STT REAL Batam

Korespondensi penulis : [viktordenisiregar@gmail.com](mailto:viktordenisiregar@gmail.com)

#### Article History:

Received: 30 Juni 2023

Revised: 25 Juli 2023

Accepted: 26 Agustus 2023

**Keywords:** *counseling, potential, moral.*

**Abstract:** *Judging based on the results of observations made by the PKM team at Clarissa Batu Aji Middle School, the team found the problem that some students still did not understand the importance of counseling guidance in schools, which was caused by the thinking factors of participants who considered counseling to be scary and unimportant. The purpose of implementing this PKM is to provide students with an understanding of the importance of counseling guidance. The application of counseling guidance has benefits that include several things, namely: achieving positive mental health, individual effectiveness, ability to make decisions, and changes in behavior. In this case, it will help students to explore and increase their potential. The implementation of this PKM uses the method of observation, implementation of activities, and evaluation. The results obtained are students are able to better understand the importance of counseling guidance to increase the potential of interest and morale.*

#### Abstrak

Ditinjau berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim PKM di sekolah SMP Clarissa Batu Aji, tim menemukan masalah bahwa beberapa peserta didik masih kurang mengerti akan pentingnya bimbingan konseling yang ada dalam sekolah, yang disebabkan oleh faktor pemikiran peserta yang menganggap bimbingan konseling itu menakutkan dan tidak penting. Tujuan dari pelaksanaan PKM ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai pentingnya bimbingan konseling. Penerapan bimbingan konseling mempunyai manfaat yang meliputi beberapa hal, yakni: mencapai kesehatan mental yang positif, keefektifan individu, mampu mengambil keputusan, dan perubahan tingkah laku. Dalam hal inilah yang akan membantu peserta didik dapat menggali dan meningkatkan potensinya. Pelaksanaan PKM ini menggunakan metode observasi, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Adapun hasil yang didapatkan adalah peserta didik mampu lebih memahami pentingnya bimbingan konseling untuk meningkatkan potensi minat dan moral.

**Kata kunci:** konseling, potensi, moral.

\* Ardianto lahagu, [viktordenisiregar@gmail.com](mailto:viktordenisiregar@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Penerapan bimbingan konseling mempunyai manfaat yang Konseling merupakan bantuan yang bersifat individu dan pribadi untuk mengatasi masalah-masalah pribadi pendidikan dan vokasional. Bantuan yang dimaksud adalah mengamati, mempelajari, menganalisis, hingga kepada pemecahan masalah.<sup>1</sup> Konseling juga dapat diartikan sebagai suatu teknik atau layanan yang istimewa karena sifatnya lentur, fleksibel, dan komprehensif. Dalam hal ini pelayanan dan bantuan untuk peserta didik, baik secara individu bahkan kelompok supaya peserta didik dapat mandiri dan berkembang secara optimal melalui berbagai jenis layanan atau kegiatan pendukung yang diberikan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Kegiatan pendukung yang dimaksud adalah bimbingan belajar, bimbingan karir, bimbingan pribadi, dan bimbingan sosial.

Konseling menurut British sebagai suatu proses bekerja dengan orang banyak, dalam suatu hubungan yang bersifat pengembangan diri, dukungan terhadap krisis, psikoterapis, bimbingan atau pemecahan masalah.<sup>2</sup> Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan konseling adalah suatu strategi dalam bentuk bantuan yang berupa pengamatan, penganalisisan, hingga kepada pemecahan masalah yang dilakukan melalui proses bekerja dengan individu maupun kelompok supaya dapat mandiri dan berkembang secara optimal berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Murni dalam tulisannya berpendapat bahwa Guru Bimbingan dan Konseling senantiasa memberikan suatu Layanan professional kepada peserta didik yaitu mendidik, membimbing, melatih dan mengembangkan serta mengentaskan permasalahan peserta didik merupakan bagian dari kinerja Guru BK yang akan membantu peserta didik mengoptimalkan potensinya secara optimal.<sup>3</sup>

Ditinjau berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim PKM di sekolah SMP Clarissa Batu Aji, tim menemukan masalah bahwa beberapa peserta didik masih kurang mengerti akan pentingnya bimbingan konseling yang ada dalam sekolah, yang disebabkan oleh faktor pemikiran peserta yang menganggap bimbingan konseling itu menakutkan dan tidak penting. Oleh sebab itu perlu adanya bimbingan konseling. Tujuan dari pelaksanaan

---

<sup>1</sup> Drajat Edy Kurniawan, "Bimbingan Dan Konseling Kelompok," *Gastronomia ecuatoriana y turismo local*. 1, no. 69 (1967): 5–24.

<sup>2</sup> H. ABDUL HANAN, "Meningkatkan Motivasi Belajar Bimbingan Konseling Siswa Kelas VIII.C Melalui Bimbingan Kelompok Semester Satu Tahun Pelajaran 2015/2016," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 3, no. 1 (2017): 62.

<sup>3</sup> Leni Murni Hayati, "Paradigma Guru Bimbingan Konseling Pada Kurikulum Merdeka Belajar," *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 7, no. 1 (2022): 158.

PKM ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai pentingnya meliputi beberapa hal, yakni: mencapai kesehatan mental yang positif, keefektifan individu, mampu mengambil keputusan, dan perubahan tingkah laku. Dalam hal inilah yang akan membantu peserta didik dapat menggali dan meningkatkan potensinya. Hasil yang didapatkan adalah peserta didik mampu lebih memahami pentingnya bimbingan konseling untuk meningkatkan potensi minat dan moral.

## **METODE**

Bentuk kegiatan ini yaitu Konseling terhadap peserta didik SMP Clarissa Batam, dengan memberikan bimbingan dan motivasi disertai dengan membagikan Firman Tuhan untuk melewati setiap tantangan yang dihadapi dan juga tidak menyerah untuk terus menggali potensi, melalui konseling ini tim PKM bimbingan cara penyelesaian bagi peserta didik. setiap umat manusia adalah ciptaan Tuhan yang berharga dan Mulia dan Tuhan mengaruniakan potensi untuk terus dikembangkan. Dalam tim PKM ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan. Pertama ialah, tahap persiapan yang dimulai dari observasi lapangan, menyiapkan materi serta dana dan hal lainnya untuk menyukseskan kegiatan Pkm.<sup>4</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMP Clarissa Batam dengan judul Penerapan Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Potensi Minat dan Moral Peserta Didik. Kegiatan ini melibatkan beberapa tim di mulai dari dosen dan juga mahasiswa prodi pendidikan agama kristen STT REAL Batam. Dengan demikian tahapan pelaksanaan kegiatan pkm untuk mewujudkan tujuan dari kegiatan ini yaitu sebagai berikut.

### **Membagikan Firman Tuhan**

Pada tahap kegiatan ini Tim Pengabdian kepada masyarakat membagikan dan menjelaskan kepada peserta didik tentang Firman Tuhan, untuk menguatkan dan memotivasi peserta didik. Adapun materi yang di sampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut

Hidup sebagai orang benar yang terdapat dalam Kitab (Mazmur 1:1-6)

Jalan Orang benar dan jalan orang fasik.

---

<sup>4</sup> Viktor Deni Siregar et al., "Pendampingan Pembelajaran Hidup Sehat Melalui Mewarnai Kertas Bergambar Sebagai Upaya Penguatan Pengetahuan PHBS Bagi Anak Usia 5-11 Tahun Di Pulau Lingka," *Real Coster : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2023): 70–82.

Orang benar: orang yang berjalan dalam kebenaran sehingga ia mempunyai arah serta tujuan hidup. Orang fasik: orang yang tidak berjalan dalam kebenaran sehingga hidupnya sia-sia, tidak mempunyai arah dan tujuan.

Bagaimana hidup sebagai orang benar ?

Pertama, tidak berjalan menurut nasihat orang fasik : contoh pertama, anak muda ketika mempunyai masalah dia langsung mengunggah status di media sosial dengan harapan supaya ada orang yg memberikan nasehat<sup>2</sup> tapi apa yg diterima hanyalah komentar<sup>2</sup> buruk dari para netizen . Contoh ke-2. Orang-orang ketika lagi sakit , punya masalah, langsung datang ke orang-orang pintar (yang disangka pintar), ke paranormal,dll. Perlu kita ketahui bahwa nasehat orang fasik tidak membawa kepada solusi akan tetapi membawa ke hal yang jahat. Alkitab mengatakan Nasehat orang fasik seperti kegelapan amsal 4:19

Kedua, tidak berdiri di jalan orang berdosa. Kata berdiri adalah suatu tindakan dan perbuatan Yang berada pada posisi tertentu. Poin ini berbicara bahwa kita harus bisa memilih bergaul dengan siapa. Pergaulan menentukan cara hidup dan keputusan apa yg kita ambil untuk melangkah kedepan. Seperti yang tertulis di dalam Amsal 16:25 ada jalan yang disangka lurus tapi ujungnya menuju maut.

Materi yang disampaikan oleh narasumber ini sangat memberi pemahaman dengan baik kepada peserta didik sehingga mendukung kegiatan tim dalam mencapai target yang ingin dicapai.



**Gambar 1:** sebelum memulai, tim membagikan firman Tuhan

### **Menerangkan Materi Konseling**

Pada tahapan ini tim pengabdian kepada masyarakat menjelaskan kepada peserta didik mengenai konseling, manfaat konseling dan tujuannya.

Konseling yang berasal dari bahasa Inggris yaitu counselling yang artinya yaitu: nasehat atau memberi nasihat, dan berbicara atau menerima nasihat, berdasarkan penjelasan tersebut, Konseling adalah memberi nasehat,saran, dan sebuah pembahasan yang meukar pikiran.

Menurut *BP, Silvia Anggreni*, bimbingan dan konseling adalah proses memberikan bimbingan langsung maupun tidak langsung oleh ahli kepada seseorang yang bermasalah untuk membantu individu menjadi individu yang mandiri dan berkembang sesuai dengan kehidupan yang diinginkan nya kearah yang lebih baik yang sesuai dengan nilai dan moral.<sup>5</sup>

Kesimpulan menurut penulis melakukan bimbingan konseling ini sangatlah membantu dalam meningkatkan keteguhan hati seorang murid di SMP Clarissa Batam sehingga menjadi seorang pribadi yang lebih baik dan lebih mandiri dan membantu perkembangan dalam dirinya sesuai dengan yang di inginkan siswa tersebut untuk menjadi pribadi yang lebih baik sehingga mencapai nilai nilai moral dalam kehidupannya. potensi minat dan moral peserta didi di SMP Clarissa Batam, dimana ketika guru membrikan bimbingan konseling dapat membantu untuk membimbing, mendidik, melatih dan dapat mengembangkan bakat yang di miliki olehh siswa siswi di SMP clarissa batam.



**Gambar 2:** Tim PKM sedang membagikan materi konseling.

### **Membentuk kelompok konseling**

Pada tahap selanjutnya tim pengabdian kepada masyarakat membentuk kelompok untuk menjelaskan lebih mendalam kepada peserta didik mengenai konseling. Pada tahap ini juga tim PKM menjadi pendengar yang baik bagi peserta didik. hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh peserta didik, yang membuat mereka malas untuk meningkatkan potensi yang ada didalam diri mereka, Tim PKM berperan penting dalam hal ini untuk mengayomi, mengarahkan dan menguatkan peserta didik untuk percaya kepada janji Tuhan, menasehatkan untuk lebih lagi meningkatkan potensi yang ada di dalam diri mereka, agar mereka menjadi pribadi yang berhasil dan menjadi berkat bagi semua orang. Dan yang terakhir Tim PKM mendoakan, menguatkan dan memberikan motivasi kepada peserta didik, agar di masa yang akan datang mereka menjadi orang-orang yang berhasil dengan potensi yang mereka miliki.

---

<sup>5</sup> Silvia Anggreni BP et al., "Peranan Guru Dalam Bimbingan Dan Konseling Untuk Pebentukan Nilai Moral Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Ensiklopedia of Journal* 3, no. 3 (2021): 220–225.



*Gambar 3: Tim PKM sedang konseling dan mendoakan peserta didik.*

### **Tahap evaluasi**

Kegiatan ini di lakukan oleh dosen dan mahasiswa STT Real batam, program studi Sarjana Pendidikan Agama Kristen. Kegiatan yang di lakukan di SMP Clarissa batam di ikuti oleh 67 siswa-siswi SMP Clarissa batam. Kegiatan PKM ini di lakukan bukan semata keharusan yang di lakukan dalam setiap semester, tetapi PKM ini di lakukan untuk melatih mahasiswa-mahasiswi menjadi seorang pendidik yang mampu menyampaikan suatu materi dengan baik, mengatur waktu belajar dengan baik, sehingga ketika telah menjadi seorang pendidik telah menjadi sorang pendidik yang profesional.

Berdasarkan hasil kehadiran, tanya jawab, serta kegiatan konseling, Peserta didik sangat antusias (80% bisa menjawab,15% kurang, 5% tidak bisa menjawab). Tim PKM juga meberikan apresiai dengan membagikan hadiah kepada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Tim PKM. Peserta didik juga merasa puas, dan mendapatkan hal dan pemahaman yang baru sehingga peserta didik mengetahui langkah-langkah untuk meningkatkan potensi diri dan untuk menjadi orang yang sukses harus melalui proses Dari jawaban diatas Tim PKM menyimpulkan kegiatan pelaksanaan PKM telah tercapai sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

### **KESIMPULAN**

Dengan terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Penerapan Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Potensi Minat dan Moral Peserta Didik di SMP Clarissa Batam. Maka disimpulkan bahwa penerapan bimbingan konseling merupakan suatu cara peserta didik mengenali potensi yang ada di dalam diri untuk mencapai suatu kesuksesan. Kemudian langkah-langkah yang diberikan Tim PKM untuk meningkatkan potensi dan moral merupakan hal yang penting bagi peserta didik untuk menggali potensi yang ada di dalam diri mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- BP, Silvia Anggreni, Ekasyafutra Ekasyafutra, Neviyarni Suhaili, Mudjiran Mudjiran, and Herman Nirwana. "Peranan Guru Dalam Bimbingan Dan Konseling Untuk Pembentukan Nilai Moral Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Ensiklopedia of Journal* 3, no. 3 (2021): 220–225.
- HANAN, H. ABDUL. "Meningkatkan Motivasi Belajar Bimbingan Konseling Siswa Kelas VIII.C Melalui Bimbingan Kelompok Semester Satu Tahun Pelajaran 2015/2016." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 3, no. 1 (2017): 62.
- Hayati, Leni Murni. "Paradigma Guru Bimbingan Konseling Pada Kurikulum Merdeka Belajar." *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 7, no. 1 (2022): 158.
- Kurniawan, Drajat Edy. "Bimbingan Dan Konseling Kelompok." *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. 1, no. 69 (1967): 5–24.
- Siregar, Viktor Deni, Putri Melisa Simorangkir, Doni Fernando Sihite, Ardy Lahagu, and Rikardo Butar-butur. "Pendampingan Pembelajaran Hidup Sehat Melalui Mewarnai Kertas Bergambar Sebagai Upaya Penguatan Pengetahuan PHBS Bagi Anak Usia 5-11 Tahun Di Pulau Lingka." *Real Coster : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2023): 70–82.